

**IMPLEMENTASI METODE QIRO'ATI
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI TPQ MASJID WALISONGO KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

CHUSNI DWI YULIANTI
NIM. 2117169

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**IMPLEMENTASI METODE QIRO'ATI
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI TPQ MASJID WALISONGO KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

CHUSNI DWI YULIANTI
NIM. 2117169

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : CHUSNI DWI YULIANTI

NIM : 2117169

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI METODE QIROATI DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-AQUR’AN DI TPQ MASJID WALISONGO LOTA PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Desember 2021

Yang Menyatakan



CHUSNI DWI YULIANTI
NIM: 2117169

Dr. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A

Jl. Raya Barat Jembayat RT 003/RW013 Margasari Kab.Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Chusni Dwi Yulianti

Kepada:

Yth.Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : CHUSNI DWI YULIANTI
NIM : 2117169
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI METODE QIROATI DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ MASJID WALISONGO KOTA PEKALONGAN

Dengan ini mohon skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 29 November 2021

Pembimbing,



Dr. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A
NIP. 197009112001121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website : ftik.iainpekalongan.ac.id Email : ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **CHUSNI DWI YULIANTI**

NIM : **2117169**

Judul : **IMPLEMENTASI METODE QIRO'ATI DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ MASJID WALISONGO KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, 31 Januari 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Pengaji

Pengaji I



Dr. H. Salafudin, M.Si.
NIP. 19650825 199903 1 001

Pengaji II



Mohammad Syaifuddin, M.Pd.
NIP. 19870306 201903 1 004

Pekalongan, 31 Januari 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa		es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha		ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad		es (dengan titik di bawah)
ض	Dad		de (dengan titik di bawah)
ط	Ta		te (dengan titik di bawah)
ظ	Za		zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	,	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ˋ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
= a		=
= i	= ai	=
= u	= au	=

3. **Ta Marbutah**

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة	ditulis	<i>mar'atun jam lah</i>
------------	---------	-------------------------

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة	ditulis	<i>f timah</i>
-------	---------	----------------

4. **Syaddad (tasydid, geminasi)**

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabban</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. **Kata sandang (artikel)**

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditrasnsliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jal l</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof ^/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Sykur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat aemoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Taslani dan Ibu Sri Puji yang telah memberikan kasih sayang yang tidak ada batasnya, terima kasih atas do'a, dukungan dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakakku tersayang Ahmad Kusaeri yang selalu memberi masukan, dukungan dan motivasi kepada penulis.
3. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta kesabaran dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan dalam menyusun skripsi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Terima kasih untuk teman-temanku Widadul Alfa, S.Pd, Rifqotul Khasanah. S.Pd, Zumrotun Nisa, S.Pd, Puji Rahayu, S.Pd, Ilma Syarifah, S.Pd, Tika Agustin dan masih banyak lainnya yang selalu memberi, dukungan serta motivasi kepada penulis.
5. Keluarga PPL SMP Islam Pekalongan, dan keluarga KKN DR Angkatan 49 Desa Kesambi 8 Panjang Baru Pekalongan Utara.
6. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

MOTTO

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ الْبَيْبَانِ قَالَ : خَيْرُكُمْ مَنْ تَعْلَمَ
الْقُرْآنَ وَعَلِمَهُ . (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Usman bin 'Affan ra. berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya." (HR. Bukhori)

ABSTRAK

Dwi Chusni Yulianti. 2021. Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Masjid Walisongo Kota Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/S1 Pendidikan Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A
Kata kunci: Metode Qiroati, Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Pendidikan ialah cara yang nyata dilaksanakan untuk membuat manusia memgalami perubahan kearah yang lebih baik. Pendidikan umum maupun pendidikan agama selalu menyesuaikan tujuannya yaitu menciptakan sikap dan perilaku dewasa kepada anak didiknya, baik intelektualnya, emosionalnya, maupun spiritualnya. Pembelajaran yaitu hubungan antara siswa dengan lingkungannya, melalui tempat tinggalnya peserta didik bisa menyesuaikan perilaku sesuai dengan norma yang digunakan di lingkungannya sehingga memiliki perilaku yang baik. Setiap kegiatan pembelajaran memerlukan metode yang tepat, begitu juga pengejarian Al-Qur'an membutuhkan metode yang sesuai supaya anak mudah mempelajarari Al-Qur'an dengan cepat, tepat, lancar, tartil dan sempurna. Metode Qiroati merupakan salah satu pendekatan mengajar baca Al-Qur'an. Metode Qiroati ini adalah membaca Al-Qur'an langsung memasukan dan mempraktekkan baca tartil sesuai dengan qaidah ilmu tajwid. TPQ Masjid Walisongo termasuk pendidikan non formal karena lembaga yang didirikan oleh masyarakat yang bertujuan mewujudkan kedulian pengenalan pendidikan agama atau membentuk akhlakul karimah di lingkungan masjid besar walisonggo. TPQ Masjid Walisongo menggunakan metode Qiroati dalam proses pembelajarannya yang disampaikan secara klasikal kemudian siswa membaca secara individu.

Dalam penelitian ini penulis akan merumuskan masalah sebagai berikut (1) Bagaimana implementasi metode qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Masjid Walisongo Kota Pekalongan?, (2) Apa kelebihan dan kekurangan metode Qiroati dalam Pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Masjid Walisongo Kota Pekalongan?. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk memahami implementasi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi metode Qiroati dalam Pembeajaran Al-Qur'an di TPQ Masjid Walisongo Kota Pekalongan. (2) Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan metode Qiroati dalam Pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Masjid Walisongo Kota Pekalongan. Sedangkan kegunaan penelitian ini secara teoritis adalah Penelitian ini bisa memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi rujukan penelitian yang akan datang tentang metode membaca Al-Qur'an. Serta kegunaan penlitian secara praktis adalah (1) Bagi penulis: memperluas pengetahuan tentang metode pembelajaran khususnya metode pembelajaran membaca Al-Qur'an. (2) Bagi siswa: untuk mendorong motivasi dalam belajar membaca Al-Qur'an. (3) Bagi Guru dan lembaga supaya bisa dijadikan rujukan dalam kegiatan pembelajaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*feild resarch*), penelitian dengan cara mengumpulkan informasi, langsung mengamati dan menulis orang-orang yang ada setting atau tempat dengan menggunakan pendekatan kualitatif, tata cara penelitian yang berasal dari perilaku seseorang yang bisa diamati dalam bentuk data deskripsi berupa kata-kata atau lisan. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data

menggunakan, Observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif. Data kualitatif akan di analisa dengan menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode qiroati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Masjid Walisongo Kota Pekalongan, yaitu guru sudah menyiapkan materi pembelajaran beserta tujuannya. Materi dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya membahas tentang ilmu tajwid tetapi juga menyampaikan materi tentang ilmu fiqh, tahid dan tarikh. Menggunakan sumber belajar yang sudah dikeluarkan oleh Batko Kota Pekalongan. Dalam kegiatan pembelajaran juga menggunakan metode Ceramah, Tugas, Tannya Jawab, Drill, Demonstrasi, Klasikal dan Individual. Evaluasi hasil belajar menggunakan Testertulis dan Nontertulis.

Dalam kegiatan pembelajaran metode Qiroati memiliki kelebihan sudah digunakan sejak lama dan disepakati oleh Batko, guru yang mengajar sudah ditakhsis, anak-anak lebih mudah mengerti. Kekurangannya, makharijul hurufnya terutama guru belum bisa mencontohkan huruf sesuai dengan makhrajnya, setiap anak memiliki karakter sendiri-sendiri, sehingga guru harus melakukan observasi pada masing-masing anak tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing anak. Setiap anak memiliki catatan masing-masing sehingga dalam menyampaikan materi pada anak sesuai dengan batas kemampuan anak tersebut.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, atas segala nikmat, rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan yang diharapkan. Sholawat serta salam senantiasa pada Baginda Nabi Muhammad SAW, semoga sebagai umat beliau kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak. Skripsi yang penulis angkat berjudul “Implementasi Metode Qiroari Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di TPQ Masjid Walisongo Kota Pekalongan”, merupakan tugas akhir studi untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan).

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, dukungan, bantuan serta dorongan yang bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam FTEK IAIN Pekalongan .
4. Bapak Nur Kholis, M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang senantiasa menjadi pendengar dan penasihat yang baik selama penulis menjalani studi di IAIN Pekalongan.
5. Bapak Dr. H. Ubaedi Fathuddin, M.A, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap civitas akademik IAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
7. Bapak Drs. Saiful Amar selaku Kepala TPQ Masjid Walisongo Kota Pekalongan yang telah memberikan izin untuk melakukam penelitian ini. Bapak Heri Subagiyo, S.Ag dan Ibu Ika Yulfiani, S.Pd selaku Ustadz dan

Ustazah TPQ Masjid Walisongo Kota Pekalongan, santri serta orang tua santri TPQ Masjid Walisongo Kota Pekalongan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Ayahanda penulis yakni Taslani, serta Ibunda penulis yakni Sri Puji yang telah memberikan segala daya, upaya, serta doa-doa yang tak pernah henti kepada penulis.
9. Kakakku, Ahmad Kusaeri yang memberikan semangat dan bantuan dari segi fisik maupun materi kepada penulis.
10. Seluruh teman-teman mahasiswa angkatan 2017 dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis menyelesaikan skripsi baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan menyadari akan kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak. Aamiin.

Pekalongan, Desember 2021

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	17
1. Pengertian Pembelajaran	17
2. Strategi Pembelajaran	22
3. Pengertian Metode Qiroati	24
4. Kemampuan membaca Al-Qur'an	30
B. Penelitian Relevan	33
C. Kerangka Berpikir	42

BAB III IMPLEMENTASI METODE QIRO'ATI DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ MASJID WALISONGO KOTA PEKALONGAN

A. Gambaran Umum TPQ Masjid Walisongo Kota Pekalongan	46
1. Profil TPQ	46
2. Sejarah Bedirinya	47
3. Tujuan	48
4. Visi Misi	48
5. Struktur Organisasi	48
6. DataGuru	49
7.. Data Santri	51
8. Fasilitas	51
9. Program Kerja TPQ Masjid Walisongo	52

B. Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca TPQ Masjid Walisongo Kota Pekalongan	53
C. Kelebihan dan Kekurangan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Masjid Walisongo Kota Pekalongan	68
BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI METODE QIRO'ATI DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ MASJID WALISONGO KOTA PEKALONGAN	
A. Analisis Implementasi Metode Qiroati dalam Membaca Al-Qur'an Di TPQ Masjid Walisongo Kota Pekalongan	72
B. Analisis Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Tentang Analisis Kelebihan dan Kekurangan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	81
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	85
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Guru dan Pegawai TPQ Masjid Walisongo.....	50
Tabel 3.2 Rekapitulasi Santri TPQ Masjid Walisongo Tahun 1442/1443 H.	51
Tabel 3.3 Fasilitas TPQ Masjid Walisongo	51

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Berfikir	45
Bagan 2. Struktur Organisasi TPQ Masjid Walisongo	48

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pengantar dan Izin Penelitian
2. Panduan Wawancara
3. Hasil Wawancara
4. Panduan Observasi
5. Hasil Observasi
6. Catatan Lapangan
7. Dokumentasi Foto
8. Program Kerja TPQ Masjid Walisongo
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
10. Hasil Nilai Jilid 1 dan 6
11. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yaitu bagian penting dari kehidupan manusia, dan bisa menjadi salah satu cara anak bisa berkembang. Pendidikan merupakan usaha manusia untuk mendapatkan kebahagaian, secara individu atau kelompok. Pemerintah menetapkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Perihal Sistem Pendidikan Nasional mengartikan UU No 2 tahun 1989, pendidikan diartikan sebagai “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki muatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹ Pendidikan ialah cara yang nyata dilaksanakan untuk membuat manusia memgalami perubahan kearah yang lebih baik. Pendidikan umum maupun pendidikan agama selalu menyesuaikan tujuannya yaitu menciptakan sikap dan perilaku dewasa kepada anak didiknya, baik intelektualnya, emosionalnya, maupun spiritualnya.

Menurut Mortimer J Adler dalam jurnal Rahmadi Ali, pendidikan adalah semua bakat dan kemampuan manusia yang diperoleh melalui proses pembiasaan serta menyempurnakannya dengan sarana yang baik. Bisa diartikan pendidikan adalah mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimiliki

¹ Ahmad Dhaifi, Perkembangan Kurikulum PAI Di Indonesia, *Jurnal Edureligia*, Vol. 01, No. 01 Tahun 2017, hlm. 81.

manusia melalui pembiasan-pembiasaan yang baik seperti sempurna budi pekertinya untuk mencapai tujuan.²

Pancaningrum berpendapat dalam jurnal Rohanah, Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan individu, karena semua potensi diri dari seorang individu bisa berkembang dengan baik sehingga menjadi manusia yang berkualitas. Begitu pula dengan pendidikan agama, terutama pada anak-anak dimana masih dalam masa perkembangan dan mudah menyerap ilmu pengetahuan.³ Dari beberapa pengertian bahwa pendidikan merupakan proses yang ditempuh manusia untuk meningkatkan kemampuan diri untuk mencapai kehidupan yang sempurna dan bahagia.

Kemampuan membaca Al-Qur'an, sebagai kompetensi dasar yang dipelajari untuk belajar Al-Qur'an termasuk anak juga harus mempelajarinya. Kemampuan membaca Al-Qur'an, kepandaian orang membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhraj huruf yang benar.⁴

Pembelajaran yaitu hubungan antara siswa dengan lingkungannya, melalui tempat tinggalnya peserta didik bisa menyesuaikan perilaku sesuai dengan norma yang digunakan di lingkungannya sehingga memiliki perilaku yang baik. Pembelajaran yang dilakukan oleh anak dipengaruhi banyak faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Dalam proses belajar membaca, siswa juga dibiasakan

² Rahmadi Ali, Efektifitas Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siawa SDIT Bunayya Medan, *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, Vol. 2 No. 1 Mei 2017, hlm. 180.

³ Rochanah, Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Qiroati (Studi Kasus Di TPQ Nurussalam Lau Dawe Kudus), *jurnal Thufula*, Vol. 7, No. 1 Januari-Juni 2019, hlm. 104.

⁴ Rini Astuti, Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavoir Analysis, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 7, No. 2, November 2013, hlm. 3.

untuk menyukai bacaan yang dibacanya. Dengan begitu guru harus mempunyai cara mengajar tersendiri berbeda dengan guru lain, dengan metode yang berbeda siswa memiliki motivasi dan rasa ingin tahu dalam belajar.⁵

Dalam melakukan kegiatan pembelajaran seorang guru memerlukan suatu metode supaya materi bisa disampaikan sesuai dengan tujuan pelajaran yang sudah ditentukan oleh sekolah. Dalam menentukan suatu metode dalam pemebelajaran dipengaruhi oleh siswa, tujuan dan kondisi kelas sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif. Penggunaan suatu metode merupakan hal yang utama karena bisa menentukan keberhasilan proses pembelajaran.⁶ Setiap kegiatan pembelajaran memerlukan metode yang tepat, begitu juga belajar Al-Qur'an membutuhkan metode yang sesuai supaya anak mudah mempelajarari Al-Qur'an dengan cepat, tepat, lancar, tartil serta sempurna. Metode Qiroati, menggunakan metode praktis dalam kegiatan pembelajaran, secara langsung memasukan dan mempraktikan bacaan Al-Qur'an menurut ketentuan membaca huruf hijaiyah, sehingga mudah dalam berlatih.⁷

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yaitu majlis yang didirikan dalam lingkungan masyarakat yang mengadakan pendidikan nonformal, memiliki tujuan mengajarkan cara membaca Al-Qur'an, serta menumbuhkan nilai-nilai Islam pada anak. Pada tahun 1990 an TPA/TPQ mulai bangkit setelah ditemukan berbagai metode membaca Al-Qur'an.

⁵ Rahmadi Ali, Efektifitas Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siawa SDIT Bunayya Medan,...hlm. 181.

⁶ Rahmadi Ali, Efektifitas Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siawa SDIT Bunayya Medan,...hlm. 181-182.

⁷ Rochanah, Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Qiroati (Studi Kasus Di TPQ Nurussalam Lau Dawe Kudus),...hlm. 105-106.

Taman Kanak-kanak Al-Qur'an dan Taman Pendidikan Al-Qur'an suatu lembaga yang mengajarkan cara membaca Al-Qur'an secara teratur dan benar menurut ketentuan pengucapan membaca Al-Qur'an dengan benar, serta menumbuhkan nilai islami, serta mempersiapkan santrinya menjadi keturunan muslim yang menyukai Al-Qur'an disebut generasi Qur'ani dan menjadi bacaan serta sebagai pengetahuan hidup dalam melakukan keseharian.⁸

Taman Pendidikan Al-Qur'an memiliki beberapa metode dalam kegiatan pembembelajaran antara lain; metode Al-Barqy, metode Iqra', metode Qiraati, metode tartil dan metode Yanbu'a. Metode pembelajaran yang ada tidak semuanya cocok diterapkan di suatu TPQ, karena setiap TPQ memilih metode yang sesuai dengan kondisi TPQ.

Penelitian yang dikukan oleh Ahmad Machrus yang ditulis dalam skripsi berjudul Promlematika Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Dan Solusinya (Studi Di TPQ Al-Hasimy Wilalung Gajah Demak), menggunakan metode Yanbu'a. Pada awal berdiri TPQ Al-Hasimy menerapkan Qiroati sampai dipenghujung tahun 1994, pengasuh mengalami hambatan untuk mendapatkan buku jilid Qiroati karena penyebarannya baru di Semarang belum sampai Demak. Pengasuh harus datang ke Semarang untuk mendapatkan buku jilid Qiroati langsung dari penerbit Qiroati. Hal itu membutuhkan waktu lama, biaya yang banyak serta pengasuh tidak bisa mengikuti aturan dari keluarga

⁸ Bahrun Ali Murtopo dan Syifa Maulana, Pengutan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA), *Ejournal, Cakrawla: Studi Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, Vol. 3 No.1 2019, hlm. 112.

pencipta Qiroati. Pengurus TPQ merasa ada masalah dalam memperoleh buku Qiroati sehingga metodenya diganti metode Iqra'.

Penerapan metode Iqro' dianggap lebih mudah dalam memperoleh jilid dibandingkan dengan metode Qiroati. Segi ekonomi, metode Iqro' lebih murah dibandingkan metode Qiroati. Perubahan metode disambut baik oleh masyarakat sekitar karena waktu itu masih mengalami kesulitan ekonomi berbeda dengan saat ini, walaupun seperti itu Metode Iqra' digunakan selama 9 tahun kemudian diganti dengan metode Yanbu'a pada awal tahun 2004.

Pergantian metode Iqro' ke Qiroati karena, mudah mendapatkannya, pihak pengasuh sudah dekat dengan keluarga pencipta metode Yanbu'a, yang pasti sudah ahli di bidang al-Qur'an. bertujuan mengharap berkahnya simbah KH. Arwani Amin al-Qudsy yang sudah terkenal dengan ilmu al-Qur'annya. Beliau ayah dari pencipta metode Yanbu'a.⁹

Metode Yanbu'a, metode baca tulis dan hafalan Al-Qur'an, santri tidak boleh mengeja, membacanya langsung dengan cepat, tepat, lancar dan tidak terputus sesuai kaidah makharijul huruf.¹⁰

Penggantian metode pembelajaran dari metode Qiroati tidak membuat pembelajaran berjalan dengan baik, tetapi masih terjadi masalah dalam kegiatan pembelajaran yaitu *satu*, tingkat perkembangan dan pengetahuan anak didik. Tingkat penguasaan dan perkembangan materi. Melihat dari penguasaan materi

⁹ Ahmad Machrus Najib, *Problematika Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Dan Solusinya (Studi Di TPQ Al-Hasyim Wilagung Gajah Demak)*, Semarang: Skripsi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, hlm. 34-38.

¹⁰ Ahmad Machrus Najib, *Problematika Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Dan Solusinya (Studi Di TPQ Al-Hasyim Wilagung Gajah DemaK)*, ...hlm. 44

Yanbu'a dan materi tambahan. Sehingga dalam satu kelas jilidnya berbeda-beda. Semua ustadzah di TPQ Al-Hasyimy berpendidikan akhir di pesantren. Cara mengajar guru yang monoton memiliki pengaruh terhadap penguasaan dan pengembangan materi. Ketersedian fasilitas masih terbatas. Sehingga mengalami hambatan dalam pengembangan materi tambahan. *dua*, pengelolaan kelas dan metode mengajar. Pengelolaan kelasnya belum sempurna karena, belum ada peraturan bagi santri yang tidak mengerjakan tugas, santri yang menyimpang dan lainnya. Gaya mengajar para ustadzah belum ada fariasi metode cenderung ceramah untuk materi tambahan, *Tiga*, evaluasi pembelajaran.

TPQ menggunakan evaluasi formatif dan sumatif. Kedua evaluasi digunakan untuk menilai penguasaan materi Yanbu'a saja, sedangkan evaluasi materi tambahan dilakukan di tengah semester dan akhir semester.¹¹

Setelah mengetahui beberapa hambatan dalam proses pembelajaran di TPQ Al-Hasyimy, tidak semua metode pembelajaran Al-Qur'an bisa diterapkan di semua TPQ. Penggunaan metode harus disesuaikan dengan kondisi TPQ. Sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan baik.

Metode Qiroati merupakan pendekatan mengajar baca Al-Qur'an. Metode Qiroati yaitu membaca Al-Qur'an langsung memasukan dan dipraktekkan bacaan tartil sesuai dengan aturan ilmu tajwid dengan sistem pendidikan yang

¹¹ Ahmad Machrus Najib, *Problematika Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Dan Solusinya (Studi Di TPQ Al-Hasyim Wilagung Gajah DemaK)*, hlm. 46-49.

berpusat pada murid dan kenaikan kelas atau jilid tidak ditentukan oleh bulan atau tahun dan tidak secara klasikal, tapi secara individual (perseorangan).

Metode Qiroati memiliki karakter tegas ialah lebih fokus pada latihan membaca melalui sistem drill, belajar sesuai dengan kemampuan dan kesiapan murid, evaluasi dilakukan setiap hari, belajar dan mengajar dilakukan secara talaqqi-musyafahah, guru yang mengajar sudah ditashih (memiliki syahadah) harus mengikuti prosedur Qiroati.¹²

Pada kegiatan pembelajaran penentuan suatu metode pembelajaran merupakan hal yang penting, karena bisa menentukan keberhasilan dari proses belajar. Begitu pula dalam menentukan metode membaca Al-Qur'an. Penggunaan metode Al-Qur'an yang praktis, efektif dan efisien digunakan supaya mudah dalam memahami dan mengamalkan bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar.¹³

Menurut Imam Murjito dalam jurnal Dian Nopiyanti dkk metode Qiroati memiliki tujuan yaitu, menjaga dan memelihara kehormatan, kesucian dan kemurnian Al-Qur'an dari cara membaca yang benar, sesuai kaidah tajwid sebagaimana bacaannya Nabi Muhammad SAW. Menyebarluaskan ilmu baca Al-Qur'an yang benar secara benar. Mengingatkan guru Al-Qur'an agar berhati-hati dan tidak sembarangan dalam mengajarkan Al-Qur'an. Meningkatkan

¹² Eneng Farida, Hana Lestari, dan Zulfikar Ismail, Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Kasus di SDIT Insantama Leuwiliang, *Region Education Social Laa Roiba Jurnal*, Vol. 3, NO. 1 2021, hlm. 4.

¹³ Ita Purnama Sari, *Ilmu Tajwid Melaui Metode Qiroati Dalam Membaca Al-Qur'an*, Bengkulu: Skripsi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu,... hlm. 5.

kualitas pendidikan ilmu pengajaran Al-Qur'an.¹⁴ Metode Qiroati memiliki kelebihan, santri menguasai ilmu tajwid dengan praktis dan mudah, kekurangannya anak mengalami kesulitan dalam menghafal huruf hijaiyah secara lengkap dan urut.¹⁵ Sehingga pemilihan metode merupakan hal yang penting supaya kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan baik sesuai tujuan sekolah.

Kota Pekalongan memiliki beberapa Taman Pendidikan Al-Qur'an salah satunya TPQ Masjid Walisongo berada di jalan Kusuma Bangsa Kelurahan Panjang Baru kecamatan Pekalongan Utara. TPQ Masjid Walisongo berdiri pada tanggal 14 Maret 1994 hasil dari musyawarah pengurus masjid Besar Walisongo yang diprakarsai oleh Bpk. Drs. Aminuddin. Selah beberapa tahun tepatnya pada tahun 1997, Masjid Walisongo mendapat piagam penghargaan tingkat pembantu Gubernur Jawa Tengah wilayah Pekalongan sebagai pemenang lomba juara 1 Usaha Kesehatan Masjid (UKM). Selain itu TPQ Masjid Walisongo termasuk yang sudah lama di Kota Pekalongan.

TPQ Masjid Walisongo termasuk pendidikan non formal karena lembaga yang didirikan oleh masyarakat yang bertujuan mewujudkan kepedulian pengenalan pendidikan agama atau membentuk akhlakul karimah di lingkungan masjid besar walisonggo. Sejak pertama berdiri TPQ Masjid Walisongo sudah

¹⁴ Dian Nopiyanti, Abdul Ghofar, Nawawi, Dian Nopiyati, Abdul Ghofar, Nawawi, Pengaruh Metode Qiroati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia 7-12 Tahun di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Hidayatus Shibyan Desa Pegagan Lor Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon, *Al-Tarbawi Al-Hadithsh Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 1 Juni 2018, hlm. 106.

¹⁵Eneng Farida, Hana Lestari, dan Zulfikar Ismail, Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Kasus di SDIT Insantama Leuwiliang,...hlm. 4.

menggunakan metode Qiroati. Kegiatan pemebelajaran dilakukan setiap hari sabtu sampai kamis. Setiap hari sabtu membaca Asma’ul Husna bersama-sama yang bertempat diserambi masjid maulai pukul 16:30 samapai selesai. TPQ Masjid Walisongo menggunakan metode Qiroati dalam proses pembelajarannya yang disampaikan secara klasikal kemudian siswa membaca secara individu. TPQ menyediakan buku prestasi untuk mengajarkan disiplin dan memantau kemampuan membaca anak dalam kegiatan sehari-hari. Memiliki ruang kepala sekolah, guru, 7 ruang kelas. Pembelajaran menggunakan jilid mulai dari Pra TK, Jilid1-6, Gharib, dan Amsilati. Setiap guru memiliki Syadah sebagai surat izin untuk mengajar dan mengampu jilid yang berbeda. TPQ Masjid Walisongo terletak di Jalan Kusuma Bangsa bila musim hujan tiba terkadang mengalami banjir itu hambatan dalam pembelajaran, mulai jam 16:00-17:00 WIB.

Setelah melakukan observasi di TPQ Masjid Walisongo, ditemukaan beberapa gejala atau fenomena-fenomena yaitu, proses pembelajarannya menggunakan metode Qiroati dengan sistem individual, dan klasikal. Anak sudah bisa membaca dan menulis huruf hijaiyah baik yang dipisah maupun disambung. Santri sudah mengetahui angka arab dan tanda baca atau harokat. Beberapa santri ada yang kurang lancar dalam membaca terutama bacaan tajwidnya. Jika membaca ada beberapa santri yang lupa dengan nama huruf hijaiyah, karena pengenalan hurufnya tidak secara urut tetapi sesuai dengan halaman jilid Qiroati.

Berdasarkan dari fenomena tersebut, penulis ingin melakukan penelitian mengenai implementasi metode Qiro’ati dalam pembelajaran di TPQ Masjid

Walisongo, berbentuk skripsi berjudul **“Implementasi Metode Qiroati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di TPQ Masjid Walisongo Kota Pekalongan.”**

B. Rumusan Masalah

Dari penelitian tersebut, peneliti menarik beberapa rumusan masalah ialah:

1. Bagaimana implementasi metode Qiroati dalam Pembelajaran membaca Al-Qur’an di TPQ Masjid Walisongo Kota Pekalongan?
2. Apa kelebihan dan kekurangan metode Qiroati dalam Pembelajaran membaca Al-Qur’an di TPQ Masjid Walisongo Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Menurut uraian masalah tersebut penelitian memiliki tujuan antara lain:

1. Untuk memahami implementasi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur’an di TPQ Masjid Walisongo Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan metode Qiroati dalam Pembelajaran membaca Al-Qur’an di TPQ Masjid Walisongo Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini bisa memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi rujukan penelitian yang akan datang tentang metode membaca Al-Qur’an.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi penulis yaitu memperluas pengetahuan tentang metode pembelajaran khususnya metode pembelajaran membaca Al-Qur'an.
- b. Bagi siswa, untuk mendorong motivasi dalam belajar membaca Al-Qur'an.
- c. Bagi guru dan lembaga, supaya bisa dijadikan rujukan dalam kegiatan pembelajaran.

E. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian yaitu rancangan yang dibuat untuk mengumpulkan dan menganalisis data supaya bisa tercapai sesuai dengan tujuan penelitian.¹⁶ Proses penelitiannya antara lain:

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan untuk mendapat informasi penelitian yaitu pendekatan kualitatif. Mantra berpendapat, metode kualitatif merupakan sebagai tata cara penelitian yang berasal dari perilaku seseorang yang bisa diamati dalam bentuk data deskripsi berupa kata-kata atau lisan. Metode kualitatif mencari beragam karakteristik yang dimiliki individu, masyarakat, dan organisasi dalam keseharian dan bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah.¹⁷

¹⁶ Slamet Untung, *Metodologi Penelitian(Teori Praktik Riset Pendidikan dan Sosial)*, (Yogyakarta, Litera, 2019), hlm. 110

¹⁷ Sandu Siyoto, dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015), hlm. 28.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*feild resarch*), penelitian dengan cara mengumpulkan informasi, langsung mengamati dan menulis orang-orang yang ada *setting* atau tempat.¹⁸ Penelitian ini dilakukan di TPQ Masjid Walisongo Kota Pekalongan.

2. Sumber Data

Merupakan asal subjek informasi bisa ditemukan.¹⁹ Adapun sumber informasi penulis yang menjadi acuan dalam penelitian memakai dua sumber ialah:

a. Sumber Data Primer

Merupakan perolehan bahan penelitian yang dilakukan langsung oleh peneliti dari tangan pertama.²⁰ Adapun yang akan dijadikan sumber primer adalah kepala sekolah, ustaz atau ustazah, dan santri.

b. Sumber Data Sekunder

Petunjuk informasi yang ditemukan peneliti secara tidak langsung lewat sumber yang sudah ada.²¹ Informasi sekunder menggunakan buku dan jurnal yang relevan sama judul.

3. Teknik Pengumpulan Data

Memakai dua metode antara lain:

¹⁸ Slamet Untung, *Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial)*, hlm. 215

¹⁹ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, hlm. 171.

²⁰ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, hlm. 172.

²¹ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, hlm. 172.

a. Metode Observasi

Mencari informasi ke objek secara langsung melalui pengamatan untuk melihat kegiatan yang sedang dilakukan secara dekat.²² Metode ini dipakai untuk mengetahui bagaimana Implementasi metode Qiroati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Masjid Walisongo Kota Pekalongan dan apa kelebihan dan kekurangan metode Qiroati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Masjid Walisongo Kota Pekalongan. Dalam melakukan pengamatan langsung di TPQ Masjid Walisongo dengan cara melihat, mendengar dan pengindra lainnya. observasi dilakukan untuk melihat kegiatan pembelajaran secara langsung di TPQ Masjid Walisongo. Hal ini bisa mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode Qiroati dan pembelajaran di TPQ Masjid Walisongo Kota Pekalongan.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah cara untuk mendapatkan informasi penelitian yang dilakukan secara lisan untuk mencari bahan langsung dari narasumbernya. Menggunakan metode ini jika ingin mengenal tempat penelitian lebih mendalam.²³ Pada penelitian ini peneliti akan mewawancarakan hal yang berkaitan dengan Metode Qiroati, yang meliputi implementasi pembelajaran metode Qiroati dalam membaca Al-Qur'an. Wawancaranya yaitu:

²² Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* ,...hlm. 173.

²³ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*,...hlm. 178.

- 1) Bagaimana implementasi metode Qiroati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Masjid Walisongo Kota Pekalongan.
- 2) Apa kelebihan dan Kekurangan Metode Qiroati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Masjid Walisongo Kota Pekalongan.

Wawancara bersebut di tujuhan kepada:

- 1) Wawancara dengan kepala TPQ Masjid Walisongo Kota Pekalongan. Berkaitan dengan gambaran umum TPQ, metode yang digunakan, kekurangan dan kelebihan metode Qiroati, kondisi TPQ.
- 2) Wawancara dengan Ustadz atau Ustadzah TPQ Masjid Walisongo Kota Pekalongan. Berkaitan dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode, strategi yang digunakan, alat dan sumber belajar, evaluasi pembelajaran.
- 3) Wawancara Santri TPQ Masjid Walisongo Kota Pekalongan. Berkaitan dengan apa saja yang disiapkan untuk belajar, bagaimana kesan saat mengikuti kegiatan pembelajaran.

c. Metode Dokumentasi

Mencari informasi menggunakan bukti yang sudah ada seperti catatan, transkip, buku, prasasti, notulen rapat, dan agenda²⁴ yang berhubungan dengan penelitian ini, data tersebut antara lain: Profil TPQ, sejarah TPQ, visi misi TPQ, tujuan TPQ, struktur organisasi, data guru, data santri, dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

²⁴ Suci Arischa, Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, *Jurnal JOM FISIP* Vol. 6. No. 1 Januari - Juni 2019, hlm. 7.

4. Teknik Analisis Data

Cara mengolah keterangan menjadi informasi baru supaya keterangan itu menjadi lebih mudah dipahami dan bisa menyelesaikan suatu masalah, khususnya yang terkait penelitian.²⁵ Menurut Moleong, Analisis data kualitatif yaitu mengolah fakta, menentukan pola, memilih-milih yang bermanfaat untuk dipelajari, serta memastikan yang bisa disampaikan sebagai informasi yang baru.²⁶

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Data kualitatif dianalisa dengan menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.²⁷

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini ada tiga bagian, bagian awal, bagian isi dan bagian akhir, tiga bagian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bagian muka terdapat: halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi.

Bagian isi terdiri dari lima bab yaitu:

²⁵Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* ,...hlm. 203

²⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 120.

²⁷ Dhita Prasasti, Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan, *Jurnal Lontar* Vol. 6, No. 1, Januari-Juni 2018, hlm. 16.

BAB I: Pendahuluan yang meneliti, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II: Landasan Teori, terdiri dari beberapa sub bab. Sub bab pertama berisi Deskripsi Teori yang meliputi: 1) Pengertian Pembelajaran 2) Strategi Pembelajaran 3) Pengertian Metode Qiro'ati 4). Kemampuan membaca Al-Qur'an. Sub bab kedua tentang Penelitian yang Relevan, dan sub bab ketiga tentang Kerangka Berpikir.

BAB III: Hasil Penelitian terdiri dari dua sub, Sub pertama berisi tentang gambaran umum TPQ Masjid Walisongo Kota Pekalongan, yang meliputi: Profil sekolah, Sejarah berdirinya, Tujuan, Visi dan Misi, Struktur organisasi, Data guru, Data santri, Fasilitas. Sub bab kedua Implementasi metode Qiroati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Masjid Walisongo Kota Pekalongan.

BAB IV: Analisis Implementasi metode Qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Masjid Walisongo Kota Pekalongan, yang meliputi: Analisis Implementasi metode Qiro'ati dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Masjid Walisongo Kota Pekalongan. Kedua, Analisis kelebihan dan kekurangan metode Qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Masjid Walisongo Kota Pekalongan.

BAB V: Penutup. Bab ini berisi Simpulan dan saran

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan pembahasan bab-bab terdahulu bahwa Implementasi metode Qiroati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Masjid Walisongo Kota Pekalongan. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam implementasi metode Qiroati sudah berjalan dengan baik, seperti sebelum pembelajaran dimulai guru sudah mempersiapkan materi pembelajaran dari rumah sesuai dengan urutan halaman kitab Qiroati. Tujuan pembelajaran disesuaikan dengan materi pembelajaran, contoh mempelajari bacaan *idhar halqi* maka tujuan pembelajarannya santri dapat mengetahui bacaan tajwid serta penerapannya membaca Al-Qur'an. Surat-surat pendek, hadits dan do'a sehari-hari maka tujuan pembelajarannya siswa dapat menghafal surat-surat pendek, hadits dan do'a sehari-hari yang sudah dikenalkan setiap hari. Materi pembelajaran tidak hanya mengenai huruf hijaiyah dan ilmu tajwid saja tetapi juga membebas tentang fiqih, tauhid dan tarikh. Buku yang digunakan dalam proses pembelajaran sudah sesuai dengan buku yang ditetepkan oleh Batko TPQ Kota Pekalongan dan tidak menyalahi peraturan Batko. Proses kegiatan pembelajaran sudah menggunakan metode yang bervariasi seperti, Tanya jawab, tugas, ceramah, drill, hafalan, individual dan klasikal. Menggunakan dua jenis evaluasi yaitu, tes tertulis dilakukan setiap empat bulan sekali (cawu) dan nontertulis berupa praktek

dan hafalan, serta individual yaitu penilaian membaca dilakukan setiap hari dan langsung dinilai di kartu prestasi.

2. Kelebihan dan kekurangan metode Qiroati dalam Pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu, metode sudah digunakan sejak lama, Guru yang mengajar sudah ditakhsis sesuai dengan pernyaratannya untuk menjadi guru. Anak-anak lebih mudah mengerti dalam belajar membaca Al-Qur'an. Kekurangannya pada makhraj, karena setiap santri memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing sehingga guru harus lebih memperhatikan kemampuan santri satu persatu.

B. Saran

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran kepada pihak yang terkait, antara lain:

1. Kepala TPQ diharapkan mengadakan monitoring metode pembelajaran secara berkala untuk menjaga kualitas guru dalam proses belajar mengajar, untuk menunjang pembelajaran agar lebih maksimal dibutuhkan sarana prasarana yang memadai.
2. Ustadz dan ustadzah diharapkan lebih meningkatkan kreativitas dalam menyampaikan materi pembelajaran agar anak lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas serta selalu memberi motivasi kepada santri supaya semangat belajar membaca Al-Qur'an. Selain itu Ustadz dan Uastazah diharapkan menjalin komunikasi yang lebih baik lagi dengan orang tua santri supaya bisa memperhatikan dan memotivasi putra-putrinya agar lebih semangat dalam belajar.

3. Santri diharapkan membiasan membaca Al-Qur'an setiap hari supaya lancar dalam membaca Al-Qur'an, serta lebih semangat dalam belajar ilmu tajwid.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi Muhammad, Evi Chamalah, Oktarina Puspita Wardani. 2013. *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*, Semarang: UNISsULA Press
- Ali Rahmadi. 2017. “Efektifitas Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siawa SDIT BUNAYYA MEDAN”. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*. Volume 2 Nomor 1, Mei.
- Aliwar. 2016. “Penguatan Mode Pembelajaran Baca Tulis Quran Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA). *Jurnal Al- Ta’dib*”. Volume 9 Nomor 1, Januari-Juni.
- Arischa Suci. 2019. “Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru”. *Jurnal JOM FISIP* Volume 6 Nomor 1, Januari.
- Asrul, Rusydi Ananda, Rosnita. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Citapustaka Media.
- Astuti Rini . 2013. “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavoir Analysis. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. Volume 7 Nomor 2, November.
- Bahrun Ali Murtopo, Syifa Maulana. 2019. “Pengutan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur’an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA). *Ejournal, Cakrawla: Studi Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*. Volume 3 Nomor 1.
- Dhaifi Ahmad. 2018. Perkembangan Kurikulum PAI Di Indonesia, *Jurnal Edureligia*, Vol. 01, No. 01
- Dina Novita Amaliyah. 2020. “Implementasi Metode Qiro’ati Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Pada Anak Tunagrahita Di TPQ Darul Hamdi Malang”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Malang; Uiversitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Farida Eneng, Hana Lestari, Zulfikar Ismail. 2021. “Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur’an: Studi Kasus di SDIT Insantama Leuwiliang”. *Region Education Social Laa Roiba Jurnal*. Volume 3 Nomor 1.
- Giri Syitami Candani. 2018. “*Implementasi Metode Qiroati Pada Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Di TPQ Al-Falah Bobosan Purwokerto Utara Banyuma*”, Purwokwrt: Skripsi IAIN Purwokerto.

- Hanifuddin Ahmad Ishaq dan Ruston Nawawi. 2017. “Ilmu Tajwid dan Implementasinya Terhadap Ilmu Qira’ah. *Jurnal: QOF*. Volume 1 Nomor 1, Januari.
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kurniawati. 2015. “Pendidikan Sejarah dalam Kurikulum di Republik Federal Jerman: A Lesson Learned”. *Jurnal: Pendidikan Sejarah*. Volumen 4 Nomor 1, Januari.
- Machrus Ahmad Najib. 2009. “Problematika Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Dan Solusinya (Studi Di TPQ Al-Hasyim Wilagung Gajah Demak)”, Semarang: *Skripsi Fakultas Tarbiyah*, Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Maryani Listya. 2018. “Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an DI SD IT Mutiara hati Purwareja Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara”. *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Purwokweto: IAIN Purwokerto.
- Murtin Mahin. 2015. “Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di TPQ Al-Hasani Gampingan Pagak Malang”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Malang: Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mustaqim Zaenal. 2018. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: IAIN Pekalongan Press.
- Nopiyanti Dian, Abdul Ghofar, Nawawi. 2018. “Pengaruh Metode Qiraati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia 7-12 Tahun Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Hidayatus Shibyan Desa Pegagan Lor Kecamatan Kapetakaan Kabupaten Cirebon”, *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 1, Juni.
- Nunung. 2020. “Implememtasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Ta'allumil Qur'an Al-Multazam Broni Kota Jambi”. *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Jambi: Universitas Negeri Islam.
- Nur Wahyudin Nasution. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Nurdin Ismail, Sri Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Nurdyansyah, Andiek Widodo. 2015. *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

- Prasasti Dhita. 2018. “Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan”, *Jurnal Lontar* Vol. 6, No. 1, Januari-Juni.
- Purnama Ita Sari. 2021. “Ilmu Tajwid Melaui Metode Qiroati Dalam Membaca Al-Qur'an”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Rochanah. 2019. “Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Qiroati (Studi Kasus Di TPQ Nurussalam Lau Dawe Kudus)”. *Jurnal Thufula*. Volume 7 Nomor 1, Januari-Juni.
- Siyoto Sandu, Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sulfasyah, Jamaluddin Arifin. 2016. “Implikasi Pendidikan Nonformal Pada Remaja”. *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiolog*. Volume IV Nomor 2, November.
- Untung Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial)*. Yogyakarta: Litera.